# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Bagian akhir dari pembahasan skripsi ini adalah konklusi atau kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Kemudian saran-saran yang dirasa relevan dan perlu untuk diberikan, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

Melalui penulisan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi tahlilan membentuk akidah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016 melalui kalimat *Laa ilaha illallah* yang dibaca berulang-ulang dan juga ceramah agama untuk memberi pemahaman terhadap tujuan, isi dan makna dari kalimat tahlil yang diucapakan.
2. Tradisi tahlilan membentuk ibadah masyarakat di Krajan Sidodadi tahun 2016 melalui kegiatan yang ada di dalam pelaksanaan tahlilan, yaitu membaca dzikir, membaca ayat-ayat al-Qur'an, bershalawat, berdo'a dan bershadaqah dengan jamuan makanan.
3. Tradisi Tahlilan membentuk akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016 nampak pada perilaku yang timbul pada saat tahlilan, yaitu tolong menolong, mengenakan pakaian islami, kemudian bersilaturrahim yang dapat mempererat persaudaraan baik dalam lingkup keluarga maupun tetangga.



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian tersebut, disarankan hal-hal sebagai berikut:

**1. Bagi Masyarakat Krajan Sidodadi Tempurejo Jember**

Diharapkan masyarakat Krajan Sidodadi menyadari akan pentingnya tradisi tahlilan dalam pendidikan Islam. Tahlilan menjadi sebuah metode untuk menyampaikan isi ajaran Islam dan area untuk mempraktikan isi ajaran Islam. Sehingga terus rutin melakukan tahlilan merupakan akibat dari kesadaran akan pentingnya tahlilan.

**2. Bagi Tokoh Agama di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember**

Tokoh agam di sebuah desa dianggap oleh masyarakat sebagai panutan. Para tokoh agama perlu sekali untuk lebih lagi mensyi'arkan kegiatan tahlilan ini kepada masyarakat. Karena tahlilan menjadi wahana atau tempat pendidikan Islam untuk masyarakat terkait masalah akidah, ibadah dan akhlak.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penelitian tentang tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat ini secara lebih komprehensif dan kritis. Hasil dari penelitian tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat ini belum sepenuhnya bisa dikatakan sempurna, sebab masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, referensi yang dirujuk,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

metode yang digunakan serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id